

BAB II

GEOGRAFIS DESA AIR HITAM LAUT

1.1 Geografis Wilayah Desa Air Hitam Laut

1.1.1 Administrasi Wilayah

Nama Desa Air Hitam Laut diambil dari sebuah nama sungai yang mengalir dari arah barat (dari dalam Kawasan Taman Nasional Berbak) menuju kearah timur (Laut Selat Berhala). Sungai ini membelah Desa Air Hitam Laut menjadi dua bagian yaitu sebelah utara disebut oleh penduduk setempat parit kanan dan dan sebelah selatan disebut parit kiri, sungai ini airnya berwarna hitam seperti kopi yang menurut pemuka adat setempat mengatakan bahwa penyebab hitamnya air sungai diakibatkan adanya humus yang mengendap dibawah akar-akar gambut disepanjang aliran sungai ini. Sedangkan kata laut muncul karena desa ini berada disekitar wilayah sungai yang bermuara kelaut. Karena karakteristik sungai yang dominan diwilayah desa ini maka desa ini diberi nama Desa Air Hitam Laut yang berarti desa yang dialiri oleh sungai yang berwarna hitam dan langsung bermuara kelaut.¹

Desa Air Hitam Laut merupakan salah satu desa yang terletak dipantai timur Pulau Sumatra Provinsi Jambi dan berada disekitar muara sungai Air Hitam Laut, yang secara geografis berada di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada titik koordinat antara 1° 16'54''LS – 1°21'56''LS dan diantara 104° 23'8''BT – 104°27'25'' BT. Wilayah ini sendiri terbagi 4 wilayah dusun dengan 15 RT dengan luas meliputi lebih kurang 92 Ha dari luas wilayah daratan 206,7 Ha., namun apabila dimasukan wilayah lautnya maka Desa Air Hitam Laut mempunyai luas keseluruhan 576 Ha dengan garis pantai sepanjang 9,4 Km yang berada diketinggian 1-5 m dari permukaan laut dengan elevasi sekitar 0-3 m. Keadaan alam Desa Air Hitam Laut dapat dikategorikan beriklim sedang, curah hujan dan panas hamper bersamaan.² Bila dilihat dari posisi arah mata angin maka batas-batas wilayah administrasi Desa Air Hitam Laut sendiri adalah sebagai berikut :

Sebelah utara, berbatasan dengan Desa Ramau Baku Tuo

Sebelah Selatan, berbatasan dengan Sungai Cemara

Sebelah Timur, berbatasan dengan Selat Berhala

¹ Wawancara dengan Bapak Habri Sandria, Kepala Desa Air Hitam Laut, Tanggal 15 Januari 2022

² Disbudapora Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Profil Desa Air Hitam Laut, 2021, hlm.5.

Sebelah Barat, Berbatasan dengan Taman Nasional Berbak

1.1.2 Kondisi Geografis Desa Air Hitam Laut

Desa Air Hitam Laut terletak di Pantai Timur Provinsi Jambi dan berada di sekitar muara sungai Air Hitam Laut pada koordinat 104^o 23'8" Bujur Timur sampai 104^o 27'25" Bujur Timur dan antara 1^o 16'54" Lintang Selatan sampai 1^o 21'56" Lintang Selatan. Jika dimasukkan wilayah laut, maka desa ini membentang sampai ke Pulau Tujuh (Luas 576 Ha) di Laut Cina Selatan (105^o 19'0" Bujur Timur) yaitu 90 Km dari garis pantai ke arah Timur.³ Luas wilayah daratan Desa Air Hitam Laut (tidak termasuk pulau tujuh) lebih kurang 4.700 Ha atau 47 Km² dengan garis pantai sepanjang 9,4 Km dengan ketinggian dari permukaan laut antara 1-5 meter dari permukaan laut dan elevasi sekitar 0-3 meter.¹⁴ Daratan desa ini secara geografis terletak antara Taman Nasional Berbak (TNB) di sebelah Barat, dengan Laut Cina Selatan (sebelah Timur), dengan batas administrasi desa (sebelah Utara) dengan Desa Remau Baku Tuo dan sebelah Selatan dengan Desa Sungai Cemara.

Aksesibilitas terhadap desa sampai saat ini masih sangat terbatas dan hanya dapat dijangkau dengan kendaraan air atau kendaraan roda dua (sepeda motor) perjalanan dari Kota Jambi memakan waktu sekitar 8 (delapan) jam baik jalur darat maupun menggunakan pompong (kapal motor) dari jalur laut. Untuk mencapai desa Air Hitam Laut ini dapat ditempuh baik melalui jalan darat maupun jalur laut dan perairan. Untuk pengunjung yang berasal dari Jambi, perjalanan darat terdekat adalah melalui jalan Kumpeh sampai ke Kelurahan Tanjung (Suak Kandis). Dari sini perjalanan dilanjutkan ke Nipah Panjang (Parit III Sungai Jeruk).

1.1.3 Pemerintahan

Pada Tahun 2010 Desa Air Hitam Laut masuk kedalam kawasan taman nasional berbak dan masih dikelilingi oleh hutan lebat. Hal ini karena desa air hitam laut merupakan salah satu desa diujung pulau Sumatra yang berbatasan langsung dengan taman nasional berbak dan sembilang. Sebelum kedatangan penduduk pendatang kawasan Air Hitam Laut masih merupakan bagian kawasan dari hutan Taman Nasional Berbak (TNB) yang masuk kedalam marga Nipah dibawah wilayah daerah Swatantra Tingkat II Batang Hari yang berada kedalam daerah Swatantra I Jambi. Hal ini tercantum pada penetapan Undang-Undang Swatantra Tingkat I Sumatra Barat, Jambi dan Riau. Dengan adanya pemekaran wilayah tersebut membuat desa air hitam laut semakin didatangi penduduk pendatang, sehingga kawasan ini mulai berubah yang

³ bid., hlm. 1

padamulanya merupakan wilayah kawasan taman nasional berbak mulai dihuni oleh masyarakat.

4

Berdirinya Kampung Air Hitam Laut pada waktu itu hampir bersamaan dengan terbitnya UU No 7 Tahun 1965 yang berisikan tentang pembentukan daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dan daerah tingkat II Tanjung Jabung. Pemekaran wilayah Tanjung Jabung dari Kabupaten Batang Hari dimaksud untuk lebih mengintensifkan jalannya pemerintahan serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat, maka secara administratif Kampung Air Hitam Laut berada di wilayah marga Nipah Kecamatan Sabak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.⁵

Diberlakukannya Undang-undang No 5 Tahun 1979 mengarahkan pada penyelenggaraan bentuk dan susunan pemerintah desa dengan corak nasional yang menjamin terwujudnya Demokrasi Pancasila secara nyata dengan menyalurkan pendapat masyarakat dalam wadah yang disebut Lembaga Musyawarah Desa (LDM).⁶ Perubahan Undang-undang ini mengubah pola pemerintahan Air Hitam Laut, dari sistem kepemimpinan kepala kampung yang memiliki hak penuh dalam menjalankan pemerintahan dan pengambilan keputusan segala sesuatu yang berkaitan dengan wilayah yang dipimpin.

Pada Tahun 1974 untuk pertama kalinya Kepala Desa Air Hitam Laut dipilih oleh penduduk langsung yang dilaksanakan oleh Lembaga Musyawarah Desa dan pada proses tersebut terpilih H.M. Arsyad Sitte yang merupakan anak dari Daeng Massirih Kepala Kampung yang pertama. Maka pada tahun ini juga sebutan kampung berubah menjadi desa. Sejak Tahun 1974 sampai sekarang terdiri 5 orang pemimpin yang menjabat sebagai Kepala Desa seperti disajikan pada tabel berikut :

⁴ Official Website Provinsi Jambi <http://jambiprov.go.id>, diakses pada Tanggal 20 Desember 2021

⁵ https://www.dpr.go.id/uu/uu1965/UU_1965_7, diakses pada tanggal 13 Desember 2021.

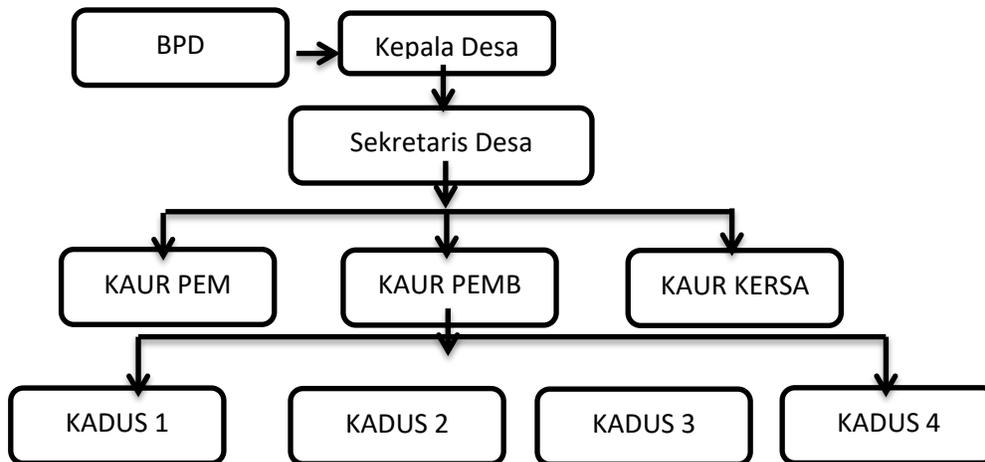
⁶ Menurut Undang-undang No 5 Tahun 1979, desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai suatu kesatuan masyarakatnya hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri dalam ikatan NKRI. Sebagai akibatnya terjadi keragaman sebutan nama yaitu desa dari macam bentuk atau corak kesatuan-kesatuan masyarakat hukum yang dimiliki hak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri dengan sebutan atau nama setempat seperti marga, nagari dan lain-lain yang tersebar diseluruh Indonesia.

Tabel 1.1 Nama-nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat Di Desa Air Hitam Laut.

No	Nama	Tahun Menjabat	Sebutan
1.	Sutardih	1974-1974	Kepala Kampung
2.	H.M. Arsyad Sitte	1974-2003	Kepala Desa
3.	M.Arwan Arsyad, S. Ip	2003-2008	Kepala Desa
4.	Ardan Arsyad, S. Ag	2008-2016	Kepala Desa
5.	Habri Sandria	2016s/d Sekarang	Kepala Desa

Sumber: Buku Profil Air Hitam Laut Tahun 2021

Adapun struktur pemerintahan Desa Air Hitam Laut dipimpin oleh Kepala Desa yang berkoordinasi dengan Badan Perwakilan Desa (BPD). Seorang sekretaris desa dengan dibantu oleh 3 kepala urusan (KAUR) yaitu kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan dan kepala urusan kesejahteraan rakyat. Sedangkan untuk menjalankan administrasi pemerintahan desa air hitam laut memiliki 4 kepala dusun yakni kepala dusun 1, kepala dusun 2, kepala dusun 3 dan kepala dusun 4.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Masyarakat Desa Air Hitam Laut

Perubahan administrasi Desa Air Hitam Laut yang pada awalnya berada dibawah kecamatan Nipah Panjang dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah Indonesia Nomor 42 Tahun 1992 tentang pembentukan 6 kecamatan dibawah kabupaten daerah tingkat II Kabupaten Batang Hari, Bungo Tebo, sarolangun, Bangko dan Tanjung Jabung yang menetapkan Kecamatan Sadu merupakan pemekaran dari wilayah Kecamatan Nipah Panjang menjadi

kecamatan sendiri yang meliputi 9 wilayah : Desa Sungai Lokan sebagai ibukota Kecamatan, Desa Sungai Itik, Desa Sungai Jambat, Desa Sungai Sayang, Desa Remau Baku Tuo, Desa Air Hitam Laut, Desa Sungai Cemara, Desa Sungai Benu dan Desa Labuan Pering.⁷

Kawasan pemukiman Desa Air Hitam Laut meliputi lokasi Dusun Parit 1 (Parit Kanan) yang meliputi RT 1 sampai dengan RT 5 dan dusun 2 yang terdiri dari RT 6 sampai dengan RT 9 (Parit 2 kanan) merupakan konsentrasi kegiatan penduduk untuk desa ini. Istilah parit adalah kelaziman tradisional yang bermula dari kegiatan pembukaan lahan dikawasan gambut dengan membuat parit terbuka terlebih dahulu. Fungsi parit ini adalah sebagai alat transportasi yang memudahkan penduduk untuk mengangkut hasil pertanian dan perkebunan dengan menggunakan sampan melalui parit galian. Parit ini juga berfungsi sebagai saluran irigasi pertanian untuk mengendalikan debit air pada saat pasang surut air sungai.

Kawasan pemukiman pusat atau disebut juga oleh penduduk dengan lokasi ‘pasar’ merupakan kawasan pemukiman penduduk yang berlokasi dipusat desa, dilalui oleh jalan utama desa yang menghubungkan desa ini dengan desa Remau Baku Tuo di utara dengan desa Sungai Cemara di Selatan. Kawasan pemukiman parit 2 dan parit 3 adalah suatu kawasan yang berlokasi di sekitar parit 2 dan parit 3 kanan yang umumnya merupakan persawahan dan perkebunan campuran, biasanya langsung dihuni oleh pemiliknya dengan mendirikan rumah tinggal, baik dalam bentuk rumah pondok (sederhana) maupun rumah sejahtera. Dilokasi ini sudah berkembang rumah penduduk. Ada kurang lebih 40 KK yang berdomisili di lokasi ini, yang umumnya dihuni oleh suku Jawa, kebanyakan sudah berbaur dengan suku Bugis yang dominan di Desa Air Hitam Laut. Sementara kawasan pemukiman Dusun 3 yang meliputi RT 10, RT 11 dan RT 12 dan Dusun 4 yang meliputi RT 13, RT 14 dan RT 15 merupakan kelompok pemukiman penduduk yang berlokasi di seberang sungai kalau dilihat dari pusat desa. Penduduk yang bermukim disini pada umumnya bermata pencaharian nelayan. Rumah penduduk umumnya dibangun berjejer dipinggir sungai Air Hitam Laut dengan posisi menghadap dan membelakang kearah sungai.

Perjalanan menuju Desa Air Hitam Laut ini dapat ditempuh baik melalui jalur darat maupun jalur perairan. Perjalanan dengan jalur perairan yaitu bisa dengan speedboat dengan trayek reguler dari kawasan Tanggo Rajo Kota Jambi menuju Nipah Panjang menyusuri sungai batang hari dan berganti speedboat lagi menuju Desa Air Hitam Laut. Jarak tempuh dari Tanggo

⁷ Official Website Provinsi Jambi <http://jambiprov.go.id>, diakses pada tanggal 14 Desember 2021

rajo Kota Jambi menuju Nipah Panjang dengan speedboat \pm 3-5 jam dan jarak antara Nipah Panjang menuju Desa Air Hitam Laut \pm 2-2,5 jam. Sedangkan jalur darat bisa dengan kendaraan roda dua yaitu melalui jalan Kumpeh sampai kelurahan Tanjung (Suak Kandis), dari sini perjalanan dilanjutkan menuju ke Nipah Panjang yang ditempuh 3-5 jam setelah itu menyebrangi sungai menuju Desa Sungai Jeruk. Hal ini dikarenakan belum selesainya pembangunan jembatan penghubung antara Nipah Panjang dan Desa Sungai Jeruk. Selanjutnya dari Sungai Jeruk, perjalanan dilanjutkan sampai ke Desa Air Hitam Laut, melalui Desa Simpang Datuk, Desa Simpang Jelita, Kelurahan Sungai Lokan, Desa Sungai Jambat, Desa Sungai Sayang dan Desa Remau Baku Tuo.

1.1.4 Penduduk

. Berdasarkan data monografi Desa dan puskesmas yang tersedia di Desa Air Hitam Laut pada Tahun 2009 dapat diperkieakan bahwa laju pertumbuhan penduduk desa mencapai 1,12% pertahun, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1 Laju Pertumbuhan Penduduk di Desa Air Hitam Laut

No	Uraian	Jumlah
1.	Populasi Awal (Jiwa)	2.064
2.	Pertambahan Alamiah (Jiwa)	22
	a. Lahir	42
	b. Meninggal	20
3.	Pertambahan Migran (Jiwa)	3
	a. Masuk	5
	b. Keluar	2
	Pertumbuhan (%)	1,21

Sumber : Buku Profil Desa Air Hitam Laut Dalam Angka Tahun 2021

Mengenai jumlah penduduk Desa Air Hitam Laut yang penulis peroleh terakhir pada Tahun 2009 (sampai bulan agustus), jumlah penduduk didesa ini adalah sebanyak 2.098 orang (366 KK) yaitu sebanyak 1.098 laki-laki dan 1000 perempuan.⁸ Adapun banyaknya penduduk

⁸ *Wawancara* dengan Bapak Habria Sandria, Kepala Desa Air Hitam Laut, Tanggal 7 Agustus 2021

menurut kecamatan dalam kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1999 yakni sebanyak 16.424 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 9.00 dengan luas wilayah 1.821, 2 Km².⁹

Tabel 3.1 Banyaknya Penduduk, Kepadatan dan Penyebaran Penduduk Serta Luas Wilayah Menurut Kecamatan Dalam Kabupaten Tanjung Jabung

No	Kecamatan	Penduduk	Kepadatan Penduduk Per km ²	Penyebaran Penduduk	Luas Wilayah Km ²
1.	Tungkal Ulu	65.978	19,58	16,80	3.178,0
2.	Tungkal Ilir	58.506	230,15	14,33	252,9
3.	Pengabuan	44.631	36,97	10,95	1.197,8
4.	Betara	26.123	28,27	6,12	874,8
5.	Muara Sabak	53.795	119,51	13,18	441,7
6.	Mendahara	51.383	30,79	12,61	1.664,4
7.	Dendang	27.477	33,89	6,60	785,4
8.	Nipah Panjang	29.096	124,83	7,17	234,5
9.	Rantau Rasau	32.010	67,24	8,20	496,2
10.	Sadu	16,424	9,00	4,04	1.821,2

Sumber : Tanjung Jabung Dalam Angka Tahun 2021

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Air Hitam Laut Berdasarkan Suku/Etnis

No	Agama	Jumlah (KK)	Jumlah (Jiwa)
1.	Islam	355	2012
2.	Protestan/Katolik	-	1
3.	Hindu	4	13
4.	Budha	7	72
5.	Lainnya	-	-
Jumlah		366	2.098

Sumber : Buku Profil Desa Air Hitam Laut Dalam Angka Tahun 2021

⁹ Tanjung Jabung Dalam Angka Tahun 2021, hlm.40

1.1.5 Perkebunan

Pekerjaan utama pada sektor pertanian merupakan sumber utama pendapatan rumah tangga dengan komposisi 75,76% petani perkebunan, 18,18% petani sawah, dan sisanya 6,06% buruh tani. Petani yang ada sekarang sebagian merupakan masyarakat yang beralih dari nelayan menjadi petani perkebunan dan sawah (pangan). Peralihan pekerjaan utama juga terjadi dari petani sawah menjadi petani perkebunan dengan komoditas utama perkebunan kelapa dan kelapa sawit. Kecenderungan peralihan sumber utama pendapatan ini mendorong terjadinya ekspansi penggunaan lahan dan merupakan akibat dari berkurangnya hasil perikanan dan pangan yang tidak produktif. Pada masa yang akan datang, kecenderungan ini akan terus terjadi seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan hidup yang mendorong meningkatkan kebutuhan akan lahan.¹⁰

1.1.6 Tanaman Pangan

Dinamika perubahan sumber pendapatan utama masyarakat dan penggunaan lahan dari tanaman pangan relatif lebih tinggi dibanding dengan komoditas pertanian lainnya. Konversi lahan pangan untuk penggunaan perkebunan sudah berlangsung sejak lama dan pada saat sekarang usaha tani pangan lebih terkonsentrasi pada beberapa parit (3 kanan dan kiri) atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan Parit Semarang. Komunitas yang mengusahakan tanaman ini adalah masyarakat pendatang dari suku Jawa yang mulai masuk Desa Air Hita Laut pada tahun 1980-an, sedangkan masyarakat Suku Bugis pada saat sekarang lebih terkonsentrasi pada sumber pendapatan utama sebagai petani kebun kelapa.¹¹

1.1.7 Perikanan

Berdasarkan data monografi Desa Air Hitam Laut, tercatat lebih dari 50% penduduk di desa ini mata pencaharian penduduknya adalah nelayan. Sebagai masyarakat nelayan, kehidupan mereka bergantung dari hasil penangkapan hasil laut, terutama ikan dan udang. Beberapa orang dari masyarakat berprofesi sebagai panampung ikan secara kecil-kecilan dan beberapa lainnya melakukan pengelolaan ikan (pengeringan dan penghasilan ikan) guna mendapatkan nilai tambah dari hasil perikanan.

¹⁰ Tim Penulis, Studi Fasilitasi Model Tata Ruang dan Fasilitas Perdesaan Penyangga Kawasan Taman Nasional Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Desa Air Hitam Laut (Jambi: EC-Indonesia Flegt Support Project AIDCO, 2007), hlm. 12

¹¹ Tim Penulis, Studi Fasilitasi Model Tata Ruang dan Fasilitas Perdesaan Penyangga Kawasan Taman Nasional Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Desa Air Hitam Laut (Jambi: EC-Indonesia Flegt Support Project AIDCO, 2007), hlm. 15

Nelayan di Desa Air Hitam Laut ini biasanya bertempat di Dusun 3 dan Dusun 4 yaitu wilayah desa yang berlokasi di seberang Sungai Air Hitam Laut yang tidak jauh dari pantai. Rumah tempat tinggal dibuat berbaris sepanjang pinggir sungai dengan jarak yang relatif rapat dan menghadap arah ke badan sungai. Sekitar tahun 40% bangunan pemukiman desa ada di lokasi tersebut dan disamping sebagai tempat tinggal juga difungsikan sebagai warung dan toko kebutuhan sehari-hari nelayan. Jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di desa ini yaitu jaring kantong, Lampara' Dasar (*Trawl*) dan jaring ikan duri. Jaring kantong merupakan alat tangkap yang paling banyak digunakan oleh nelayan setempat. Kelebihan alat ini yaitu dapat dioperasikan pada perairan dasar, dengan target tangkap utama udang.